

BAB 1V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari kajian hasil penelitian. Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian tentang evaluasi dampak pemekaran Desa Wonokarto terhadap pembangunan infrastruktur di desa pemekaran (studi kasus Desa Wonoasri, Desa Wonosobo dan Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan) demi kemajuan pembangunan infrastruktur desa pemekaran serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa.

Selain kesimpulan, bab ini juga akan memberikan saran kepada pemerintah desa untuk lebih mengoptimalkan peran masing-masing dalam pembangunan di wilayah desa masing-masing agar dapat meningkatkan kemajuan pembangunan desa. Bab ini terbagi menjadi dua sub bab, yaitu: (1) Simpulan; dan (2) Rekomendasi.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diperoleh beberapa simpulan:

a. Secara kualitatif

1. Sejak dilaksanakannya pemekaran pada tahun 2007 pembangunan infrastruktur Desa Wonoasri, Desa Wonosobo dan Desa Wonokarto sudah memberikan banyak kemajuan terutama pada pembangunan prasarana pendidikan, prasarana kesehatan, prasarana peribadatan,

prasarana jalan, prasarana olahraga dan prasarana keamanan. Sedangkan untuk prasarana perekonomian (*pasar*) sampai saat ini baik Desa Wonoasri, Desa Wonokarto dan Desa Wonosobo masih belum memiliki pasar induk yang digunakan sebagai prasarana jual-beli masyarakat desa.

2. Pemekaran desa selain meningkatkan pembangunan infrastruktur juga meningkatkan sekaligus mendekatkan pelayanan-pelayanan dasar yang dibutuhkan masyarakat.
3. Pemekaran desa memberikan dampak positif terhadap percepatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.
4. Perbandingan perkembangan pembangunan infrastruktur di 3 desa pasca pemekaran dapat dilihat bahwa Desa Wonokarto, sebagai desa induk sudah lebih maju, sedangkan pembangunan infrastruktur Desa Wonoasri dan Wonosobo tidak jauh berbeda, namun tetap lebih dominan Desa Wonoasri.
5. Hambatan-hambatan dalam pembangunan infrastruktur desa antara :
 - ✓ faktor internal terdiri dari: anggaran dana pembiayaan dan peran serta pemerintah desa
 - ✓ faktor eksternal terdiri dari: faktor geografis, iklim cuaca dan lahan yang dipergunakan
6. Laju pertumbuhan perekonomian serta kemajuan suatu desa salah satunya juga dipengaruhi oleh letak geografis suatu desa.
7. Sejauh ini tujuan evaluasi dampak pemekaran Desa Wonokarto terhadap pembangunan infrastruktur di desa pemekaran (Desa

Wonoasri, Desa Wonosobo dan Desa Wonokarto) sudah terpenihi dalam terciptanya peningkatan laju perekonomian masyarakat desa, peningkatan prasarana pendidikan, peningkatan pelayanan kesehatan, dan serta pemberian kemudahan akses masyarakat pada infrastruktur dasar lainnya.

b. Secara kuantitatif

1. Dampak pemekaran Desa Wonokarto mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Wonoasri, karena jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Dapat dilihat variabel evaluasi dampak pemekaran desa (X) diperoleh t hitung sebesar 5.017 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian Hipotesis diterima (H_a), yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dampak pemekaran desa (X) secara parsial terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Wonoasri (Y).
2. Dampak pemekaran Desa Wonokarto mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Wonosobo, karena jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Dapat dilihat variabel evaluasi dampak pemekaran desa (X) diperoleh t hitung sebesar 4.304 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dampak pemekaran desa (X) secara parsial terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Wonosobo (Y).

3. Dampak pemekaran Desa Wonokarto mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Wonokarto, karena jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Dapat dilihat variabel evaluasi dampak pemekaran desa (X) diperoleh t hitung sebesar 2.183 dengan probabilitas sebesar 0,035 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian Hipotesis diterima (H_a), yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dampak pemekaran desa (X) secara parsial terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Wonokarto (Y).

4.2. Rekomendasi

1. Pemerintah perlu untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan pembangunan infrastruktur
2. Melihat dari ketersediaan prasarana pendidikan pada tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) yang dimiliki Desa Wonokarto hanya berjumlah 1 buah, untuk itu diharapkan adanya penambahan prasarana sekolah TK pada wilayah yang belum terjangkau fasilitas tersebut. Dimana Desa Wonokarto sendiri memiliki cangkupan wilayah yang cukup luas.
3. Pemerintah Desa hendaknya lebih memperhatikan pembangunan prasarana jalan di wilayah perbatasan
4. Pemerintah Desa hendaknya mampu menghidupkan kembali siskamling serta tidak tebang pilih dalam menegakkan keadilan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban wilayah desa.

5. Masyarakat hendaknya tetap konsisten partisipasi dalam pembangunan desa dengan cara ikut serta dalam kegiatan pembangunan dan melaksanakan pengawasan terhadap seluruh proses pembangunan.
6. Pemerintah Desa hendaknya peka (*tidak menutup mata*) terhadap isu yang berkembang di masyarakat, baik terkait pembangunan maupun isu-isu yang berkaitan dengan kelangsungan kehidupan masyarakat desa.
7. Masyarakat dan Pemerintah desa harus saling bekerjasama dan membangun pola hubungan baik agar pembangunan yang dilaksanakan dapat berdampak positif kepada seluruh elemen masyarakat desa.
8. Pemerintah desa hendaknya mampu menggali potensi desa agar kiranya bisa menjadi ciri khas tersendiri, sehingga ada perhatian lebih dari pemerintah kabupaten.